

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan nasional. PAI tidak hanya berfungsi untuk menambah pengetahuan keagamaan siswa, tetapi juga bertujuan membentuk kepribadian, karakter, serta akhlak mulia yang selaras dengan ajaran Islam. Salah satu aspek penting dalam PAI adalah pemahaman terhadap konsep ibadah yang meliputi shalat, puasa, zakat, dan haji. Pemahaman yang baik terhadap ibadah menjadi pondasi utama dalam membentuk keimanan dan ketaatan siswa kepada Allah SWT, sekaligus sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. (Mulyasa, 2019).

Meskipun penting, kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep ibadah secara mendalam. Hal ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekitar 70% guru PAI di Indonesia masih menggunakan metode ceramah sebagai strategi utama dalam pembelajaran. Metode ini bersifat satu arah, membuat siswa cenderung pasif, kurang terlibat, serta tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi ibadah tidak berkembang secara optimal. (Sanjaya, 2016).

Identifikasi masalah di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta menunjukkan kondisi serupa. Pertama, dominasi metode ceramah

mengakibatkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Kedua, pemahaman siswa terhadap konsep ibadah masih menjadi masalah utama, padahal pemahaman mendalam sangat penting agar mereka dapat melaksanakan ibadah dengan benar. Ketiga, berdasarkan survei awal ditemukan bahwa 60% siswa merasa kesulitan memahami materi ibadah. Angka ini menegaskan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Keempat, kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PAI turut memengaruhi keterbatasan inovasi pembelajaran, sehingga pembelajaran PAI terkesan monoton dan kurang menarik.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan terobosan baru dalam pembelajaran PAI agar mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran interaktif. Media interaktif, seperti aplikasi digital, video animasi, simulasi, maupun platform pembelajaran daring, mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Media ini tidak hanya menyajikan materi dalam bentuk teks, tetapi juga melalui visualisasi, animasi, dan interaksi yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian sebelumnya mendukung pentingnya penerapan media pembelajaran interaktif. Supriyadi (2020) membuktikan bahwa penggunaan media interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk pada mata pelajaran PAI. Rahmawati (2021) menemukan bahwa

partisipasi siswa meningkat hingga 50% ketika menggunakan media interaktif. Sementara itu, penelitian Daryanto (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat meningkat hingga 30% melalui penerapan media interaktif. Fakta ini menegaskan bahwa media pembelajaran interaktif tidak hanya bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Lebih dari itu, penerapan media interaktif diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep ibadah secara lebih konkret dan mendalam. Melalui simulasi dan visualisasi, siswa dapat melihat, mempraktikkan, serta memahami tata cara ibadah secara lebih jelas. Dengan demikian, pemahaman siswa tidak hanya sebatas teori, tetapi juga dapat diterapkan dalam praktik nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2019) yang menyatakan bahwa pemahaman mendalam terhadap ibadah sangat penting dalam membentuk karakter religius dan meningkatkan kualitas spiritual peserta didik.

Dalam konteks SMA Muhammadiyah 3 Surakarta, penggunaan media pembelajaran interaktif juga diyakini dapat mengatasi kejemuhan siswa yang sering muncul dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil wawancara awal, banyak siswa mengaku lebih menikmati pembelajaran yang berbasis teknologi dan interaktif dibandingkan metode tradisional. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman konsep ibadah di sekolah ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Pemahaman Konsep Ibadah dalam Materi Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis berupa temuan empiris mengenai efektivitas media interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa, sekaligus kontribusi praktis bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran PAI yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Metode ceramah dengan media pembelajaran interaktif digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.
2. Pemahaman siswa terhadap konsep ibadah menjadi salah satu masalah utama. Dalam konteks pengajaran ibadah, pemahaman yang mendalam sangat diperlukan untuk melaksanakan ibadah dengan benar.
3. Survei awal di SMA 3 Muhammadiyah Surakarta menunjukkan bahwa 60% siswa merasa kesulitan dalam memahami materi ibadah. Kesulitan ini mencerminkan adanya kebutuhan untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.
4. Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PAI juga menjadi masalah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terhindar dari penyimpangan, diperlukan pembatasan masalah. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Ibadah Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Di SMA 3 Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2025-2026
2. Penelitian ini mengambil sampel pada siswa kelas .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pemahaman konsep ibadah siswa sebelum menggunakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026
2. Bagaimana pemahaman konsep ibadah siswa setelah menggunakan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026
3. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman konsep ibadah siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta
Tahun Ajaran 2025/2026

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Tingkat Pemahaman Konsep Ibadah Siswa Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pemahaman Konsep Ibadah Siswa Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Ibadah Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan

Agama Islam. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengkaji penggunaan media pembelajaran interaktif sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ibadah. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai strategi pembelajaran inovatif di era digital.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini:

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran PAI yang lebih relevan serta efektif di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Dengan penerapan media pembelajaran interaktif, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam aspek keagamaan, sehingga mampu mencetak lulusan yang berkarakter islami dan berdaya saing.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi guru mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif. Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan bermakna.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep ibadah secara lebih baik, mendalam, dan menyenangkan. Dengan pemahaman yang meningkat, siswa diharapkan mampu melaksanakan ibadah dengan lebih khusyuk, benar sesuai ajaran Islam, serta memiliki motivasi lebih tinggi dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam.